

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan IT (*Information Technology*) di era globalisasi ini sangatlah pesat. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah pengguna teknologi informasi yang kini saling berlomba untuk mendapatkan manfaat dari kecanggihan IT sesuai dengan tingkat kebutuhan pemakai. Perkembangan IT yang semakin pesat dan canggih juga membuat para pengguna dapat dengan mudah mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat. Peran IT kini telah mencakup di berbagai bidang antara lain: bidang pendidikan, kesehatan, pemerintahan, bisnis dan bidang lainnya. Khususnya di bidang bisnis, para pimpinan akan berlomba - lomba untuk memperoleh informasi yang cepat, lengkap dan akurat sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi bisnisnya. Penggunaan IT juga dapat mengurangi risiko atau bahkan dapat memperkecil pengeluaran biaya. Tidak terkecuali dalam bisnis minimarket, peran IT akan sangat membantu perusahaan dalam aktivitas operasional dan memberikan kepuasan berbelanja bagi para pelanggannya.

Perkembangan Teknologi Informasi juga akan mendukung perkembangan SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai prosedur pencatatan yang melaporkan berbagai informasi yang berkaitan dengan keuangan suatu perusahaan. Pada jaman dahulu proses pencatatan dalam

SIA masih dilakukan secara manual. Seiring perkembangan IT di era globalisasi ini, proses pencatatan secara manual tersebut perlahan telah beralih menjadi proses pencatatan yang terkomputerisasi. Peran SIA dalam proses bisnis sangat penting, karena informasi yang dihasilkan sangat diperlukan oleh pihak manajemen maupun para pengguna di luar manajemen perusahaan. Mayoritas berbagai bisnis supermarket maupun minimarket yang telah menggunakan pencatatan secara komputerisasi lebih mampu bersaing dengan para pesaingnya. Hal itu dikarenakan fasilitas *CPU* serta fasilitas pendukung lain seperti mesin kasir, *barcode scanner*, *printer*, dan sebagainya tersebut sangat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Sanie Mart merupakan salah satu perusahaan mini market yang bergerak di bidang retail. Dalam sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan Sanie Mart sama sekali tidak ada dokumen dan aktivitas pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan juga tidak membuat catatan persediaan. Perusahaan hanya melakukan pengecekan fisik persediaan yang tersedia untuk dijual pada display toko setiap harinya. Oleh karena itu, potensi terjadinya pencurian juga cukup besar. Deskripsi tugas dan wewenang antara pemilik dan karyawan pada perusahaan Sanie Mart juga belum jelas. Perusahaan Sanie Mart sebenarnya telah memiliki fasilitas berupa satu unit komputer, akan tetapi fasilitas tersebut sepertinya belum dimanfaatkan secara maksimal dalam aktivitas operasional perusahaan

Berkaitan dengan hal di atas, maka penulis akan mencoba memberikan alternatif perbaikan dan perancangan sistem informasi akuntansi yang lebih baik bagi perusahaan Sanie Mart. Perancangan sistem ini dimaksudkan agar memudahkan perusahaan dalam aktivitas operasional sehari – hari dengan lebih mengoptimalkan sumber daya yang sudah dimiliki. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul laporan:

“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Sanie Mart”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi yang tepat untuk Perusahaan Sanie Mart?

1.3. Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan serta adanya keterbatasan waktu dan pengetahuan, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan agar pembahasan masalah dapat lebih berfokus dan spesifik. Adapun pembatasan masalah, antara lain:

1. Perancangan sistem informasi akuntansi yang tepat meliputi perancangan input, proses, output, basis data, dokumen dan teknologi pada perusahaan Sanie Mart.

2. Lingkup sistem informasi akuntansi yang dirancang meliputi siklus pengeluaran, siklus pendapatan dan sistem pencatatan persediaan pada perusahaan Sanie Mart.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi yang lebih baik pada perusahaan Sanie Mart.

1.5. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai sistem informasi akuntansi secara komputersasi yang coba diterapkan pada perusahaan Sanie Mart.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan Sanie Mart

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berupa rancangan sistem informasi akuntansi yang bermanfaat dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada sistem informasi akuntansi yang saat ini digunakan oleh perusahaan Sanie Mart.

b. Bagi Universitas Atma Jaya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pembelajaran mahasiswa dalam perancangan suatu sistem informasi akuntansi.

c. **Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dalam merancang suatu sistem informasi akuntansi dan penerapannya berdasarkan teori – teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

1.6. Metodologi Penelitian

1. Obyek penelitian

Dalam karya tulis ini perusahaan yang akan diteliti adalah Sanie Mart yang terletak di Jalan Pemancar Timur no.101, Deppen, Seturan, Sleman, DIY.

2. Metode Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

a. **Observasi**

Melakukan pengamatan terhadap sistem yang selama ini digunakan oleh perusahaan Sanie Mart.

b. **Wawancara**

Melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik serta pihak – pihak yang terlibat langsung dalam aktivitas operasional perusahaan.

3. Metode Pengembangan Sistem

Proses pengembangan sistem yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisis sistem.
2. Identifikasi kebutuhan pengguna dan alternatif rancangan.
3. Melakukan desain fisik dengan menguji program komputer, merancang dokumen input dan output, membuat file dan database, mengembangkan prosedur, dan membangun pengendalian sistem baru.
4. Implementasi sistem
5. Melakukan review dan modifikasi sistem jika terjadi masalah yang timbul dari sistem yang baru.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Sistem Informasi Akuntansi

Bab ini menyajikan teori yang menjadi dasar dalam pemecahan masalah yang terjadi. Teori tersebut meliputi definisi sistem, informasi, sistem informasi akuntansi, siklus pengeluaran, siklus pendapatan, dokumen dan catatan akuntansi

yang digunakan, ancaman dan pengendalian,serta metodologi pengembangan sistem.

BAB III: Gambaran Umum perusahaan dan Analisis Perancangan sistem pada Perusahaan Sanie Mart

Bab ini menguraikan mengenai gambaran perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tugas dan wewenang, sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, serta identifikasi masalah yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi pada perusahaan Sanie Mart.

BAB IV : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Sanie Mart

Bab ini menguraikan rancangan sistem informasi akuntansi yang tepat untuk diterapkan pada perusahaan Sanie Mart.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dan bab penutup yang menyajikan kesimpulan serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan Sanie Mart.